

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar belakang

Indonesia sebagai negara agraris memiliki hasil pertanian yang sangat berlimpah. Potensi yang ada tersebut dapat menjadi sumber pendapatan bagi masyarakat Indonesia. Masyarakat Indonesia menjadikan sektor perkebunan dan pertanian sebagai sumber mata pencaharian. Selain itu pada sektor pertanian dan perkebunan juga dapat menyediakan pasar dan bahan baku untuk produksi bagi sektor industri dan menghasilkan devisa yang dapat digunakan untuk pembangunan (Narundana, 2011).

Pengembangan produk pertanian yang berpotensi untuk dikembangkan dalam kerangka pengembangan wilayah adalah hortikultura. Salah satu komoditas hortikultura yang berpotensi yaitu jambu air. Berdasarkan dengan terbitnya surat Keputusan Menteri Pertanian Nomor 40/KTSP/TP.290/1997 yang menetapkan jambu air sebagai varietas unggul dan menjadi salah satu aset buah nasional.

Tabel 1.1
Produksi Jambu Air Kabupaten Sampang Tahun 2015

No.	Kecamatan	Produksi (ton)
1	Sampang	218,8
2	Camplong	1.586,20
3	Tambelengan	249,2

Sumber : Dinas Pertanian Tanaman Pangan Kabupaten Sampang, 2015

Kabupaten Sampang merupakan daerah sentra penghasil jambu air tepatnya berada di Kecamatan Camplong. Luas areal tanaman jambu air ini mencapai 780 hektar dengan jumlah tanaman sekitar 160.000 pohon yang mampu memproduksi sebanyak 1.586,20 ton. (Dinas Pertanian Tanaman Pangan Kabupaten Sampang, 2015). Sebagian besar penduduk Desa Camplong tergolong dalam petani kecil karena mereka juga ikut menanam pohon jambu air di halaman depan maupun halaman belakang tempat tinggalnya. Tujuannya tidak lain untuk menambah pendapatan atau sebagai usaha sampingan dengan memanfaatkan potensi alam yang tersedia. Oleh karena itu pengusahaan budidaya tanaman jambu air ini perlu dikembangkan lebih lanjut untuk memperluas wilayah pemasarannya.

Berdasarkan BPP Camplong Kecamatan Camplong Kabupaten Sampang diketahui bahwa Desa Dharma Camplong merupakan salah satu sentra komoditas tanaman jambu air. Luas lahan sebesar 64 Ha dari luas pekarangan 101,122 Ha dengan jumlah petani jambu air sebanyak 269 petani, produksi yang dihasilkan sebanyak 310 ton dengan produktivitas 6,8 ton per Ha. Berdasarkan data produktivitas tanaman jambu air tersebut diketahui bahwa pengusaha budidaya jambu air ini mampu menambah pendapatan petani.

Aspek yang cukup penting bagi keberlangsungan suatu usaha adalah pemasaran. Pemasaran produk pertanian biasanya relatif panjang mulai dari produsen sampai pada konsumen akhir. Hal tersebut membuktikan bahwa semakin panjang saluran pemasaran, maka semakin tidak efisien sehingga berdampak pada perbedaan penerimaan harga ditingkat petani dan harga ditingkat konsumen. Namun disisi lain petani di Desa Dharma Camplong mengalami kendala dalam penetapan harga jambu air, dikarenakan kurangnya informasi pasar menyebabkan petani menjual hasil usahatani hanya ke pedagang pengumpul. Keadaan tersebut menjadikan lemahnya petani dalam kegiatan pemasaran dan cenderung menerima berapa saja harga yang diberikan dari pedagang pengumpul, hal ini menyebabkan adanya perbedaan harga yang diterima petani dengan harga yang dibayar oleh konsumen.

Menurut Warta Penelitian Dan Pengembangan Pertanian (2005) menyatakan bahwa jambu air Camplong memiliki beberapa keunggulan dibandingkan dengan buah jambu air lainnya yaitu warna buah yang menarik (putih mengkilat), daging buah tebal, rasa manis dan segar, tidak berbiji, serta bobot rata-rata antara 80-100 gr/biji. Oleh sebab itu karakteristik buah jambu air camplong ini dapat dijadikan sebagai tolak ukur atau pertimbangan dalam menentukan harga jual dari petani ke pedagang pengumpul. Untuk itu penulis tertarik mengambil judul penelitian terkait “Saluran dan Marjin Pemasaran Jambu Air di Kecamatan Camplong Kabupaten Sampang”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian di atas, maka permasalahan yang akan di bahas dalam penelitian ini sebagai berikut :

1. Bagaimana bentuk saluran pemasaran dan fungsi-fungsi pemasaran yang dilakukan oleh lembaga-lembaga pemasaran jambu air di Desa Dharma Camplong Kecamatan Camplong Kabupaten Sampang ?
2. Bagaimana margin pemasaran jambu air di Desa Dharma Camplong Kecamatan Camplong Kabupaten Sampang ?

1.3 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Menganalisis bentuk saluran pemasaran dan fungsi-fungsi pemasaran yang dilakukan oleh lembaga-lembaga pemasaran jambu air di Desa Dharma Camplong Kecamatan Camplong Kabupaten Sampang.
2. Menganalisis berapa margin pemasaran dan keuntungan yang diperoleh dari masing-masing lembaga pemasaran jambu air di Desa Dharma Camplong Kecamatan Camplong Kabupaten Sampang.

1.4 Manfaat Penelitian

1. Bagi Petani
Memberikan tambahan informasi mengenai pemasaran dari Jambu Air, mulai dari harga, saluran pemasaran, hingga penetapan harga.
2. Bagi Pembaca
Memberikan tambahan informasi dan masukan sekaligus referensi bagi penelitian-penelitian selanjutnya.
3. Bagi Penulis
Memberikan tambahan wawasan dan pengetahuan mengenai pemasaran.